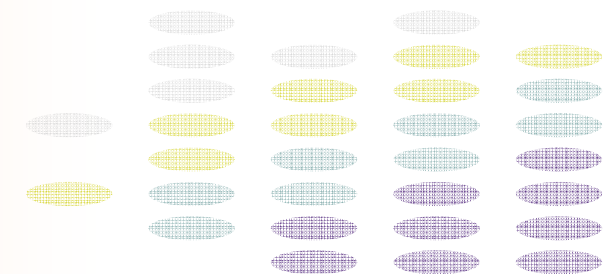




Katalog BPS : 1403.7404.030

KECAMATAN TIRAWUTA DALAM ANGKA 2006/2007



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka
Jl. Pahlawan No. 75 Kolaka
Tlp. (0405) 21031, Fax . (0405) 21031



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Tirawuta Dalam Angka Tahun 2006/2007*” merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka.

Cakupan data yang ada didalamnya merupakan kompilasi data yang dihimpun dari berbagai sumber serta hasil pengolahan data primer.

Terbitnya publikasi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak terutama Camat Tirawuta beserta seluruh jajarannya sampai pada tingkat Desa/Kelurahan. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

Semoga publikasi ini tidak saja berguna sebagai acuan kebijakan pembangunan di Daerah Kecamatan Tirawuta tetapi dapat pula bermanfaat bagi konsumen data.

Tirawuta, Mei 2007
Koordinator Statistik Kecamatan

HERIANTO

DAFTAR ISI

		Halaman
I.	Letak Geografis	
	1.1. Letak Geografis	1
	1.2. Batas Wilayah	1
	1.3. Luas Wilayah	1
	1.4. Topografi	1
	1.5. Keadaan Iklim	2
II.	Pemerintahan	
	2.1. Pemerintahan	5
	2.2. Pembangunan Desa	5
III.	Penduduk dan Tenaga Kerja	
	3.1. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk	12
	3.2. Persebaran Penduduk	12
	3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga	12
IV.	Sosial	
	4.1. Pendidikan	24
	4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana	25
	4.3. Agama	26
	4.4. Sosial Lainnya	26
V.	Pertanian	
	5.1. Penggunaan Tanah	51
	5.2. Tanaman Pangan	51
	5.3. Tanaman Perkebunan	52
	5.4. Peternakan	52
	5.5. Perikanan	53
	5.6. Kehutanan	53
VI.	Listrik	
	6.1. Listrik	73

DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1. Luas Wilayah Kecamatan Tirawuta Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2006	3
1.2. Hari Hujan Dan Curah Hujan Di Kecamatan Pomalaa Tahun 2006	4
2.1. Pembagian Daerah Administratif Kecamatan Tirawuta Tahun 2006	7
2.2. Desa Dan Kelurahan Di Kecamatan Tirawuta Menurut Klasifikasi Tingkat Desa Tahun 1996-2006	8
2.3. Banyaknya Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006	9
2.4. Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Tahun 1996 – 2006.....	10
2.5. Jumlah Pertahanan Sipil Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006	11
3.1.1 Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa / Kelurahan Tahun 2002-2006.....	17
3.1.2. Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2004 – 2006	18
3.1.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2006	19
3.1.4. Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Jenis Kelamin Dan Ratio Jenis Kelamin Tahun 1995 – 2006	20

3.1.5.	Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Dan Kewarganegaraan Tahun 2006	21
3.1.6.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006	22
3.1.7.	Banyaknya Penduduk Dan Rumah Tangga di Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2006	23
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2000/2001 – 2006/2006	34
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Guru Dan Murid Di Luar Dinas Dikmudora Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2001/2002– 2006/2006	35
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan Tahun 2001-2006	36
4.2.2.	Banyaknya Fasilitas Dan Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006	37
4.2.3	Banyaknya Bayi Yang Diimunisasi Menurut Jenis Vaksin Tahun 2001-2006	38
4.2.4	Banyaknya Klinik Dan Tenaga Medis Kb Di Kecamatan Tirawuta Tahun 1999-2006	39
4.2.5	Banyaknya Peserta Kb Aktif Dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Tahun 2006	40
4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribatan Tahun 1999 - 2006	41

4.3.2.	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006	42
4.3.3.	Penduduk Menurut Agama Tahun 1997-2006	43
4.3.4.	Penduduk Menurut Agama Dan Desa/ Kelurahan Tahun 2006	44
4.3.5	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk Tahun 1997-2006	45
4.3.6	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai Dan Rujuk Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006	46
4.3.7	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin Tahun 1999-2006	47
4.3.8	Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur Tahun 2000-2006.....	48
4.4.1	Banyaknya Jompo Dan Penyandang Cacat Tahun 2002-2006.....	49
4.4.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Tahun 2002-2006	50
5.1.1.	Luas Penggunaan Tanah Tahun 2002-2006 (Ha)	61
5.2.1	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Bahan Makanan Tahun 2002-2006	62
5.3.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2002-2006(Ha)	63

5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2002-2006 (Ton)	64
5.4.1.	Populasi Ternak Dan Unggas Tahun 2002-2006 (Ekor)	65
5.4.2.	Populasi Ternak Dan Unggas Yang Dipotong Tahun 2002-2006(Ekor)	66
5.4.3.	Produksi Daging Ternak Dan Unggas Tahun 2002-2006 (Kg).....	67
5.4.4.	Produksi Telur Unggas Tahun 1999-2006	68
5.5.1.	Produksi Dan Nilai Perikanan Laut Dan Darat Tahun 1999-2006	69
5.5.2.	Produksi Dan Nilai Produksi Perikanan Darat Tahun 2001-2006.....	70
5.5.3	Produksi Ikan Olahan Tahun 1998-2006 (Ton)	71
5.6.1.	Luas Kawasan Hutan Yang Ditetapkan Tahun 1999-2006	72
6.1.	Banyaknya Langganan Dan Tenaga Listrik Yang Terjual Tahun 2001-2006	75

Daftar Gambar

		Hal.
2.1.	Banyaknya Lingkungan/Dusun Menurut Kelurahan Tahun 2006.....	6
3.1.	Penduduk Kecamatan Tirawuta Tahun 2003-2006.....	14
3.2.	Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Jenis Kelamin Tahun 2003-2006.....	15
3.3.	Banyaknya Rumah Tangga di Kecamatan Tirawuta Tahun 2003-2006.....	16
4.1.	Banyaknya Sekolah di kecamatan Tirawuta Tahun 2002-2006.....	28
4.2.	Banyaknya Tanaga Kesehatan di Kecamatan Tirawuta Tahun 2003 – 2006	29
4.3.	Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB Tahun 2006..	30
4.4.	Perseentase Pemeluk Agama Tahun 2006.....	31
4.5.	Banyaknya Nikah di Kecamatan Tirawuta Tahun 2006	32
4.6.	Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Tirawuta Tahun 2003 – 2006.....	33
5.1	Persentase Luas Penggunaan Tanah Tahun 2006.....	47
5.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2003-2006.....	48
5.3.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2003-2006 (ekor)	49
5.4.	Produksi Perikanan Tahun 2003-2006 (Ton).....	50

1.4. Keadaan Iklim

Keadaan musim di daerah ini umumnya sama seperti di daerah lain di Indonesia, mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Musim hujan terjadi antara bulan Nopember dan Maret dimana pada bulan tersebut angin Barat yang bertiup dari Asia dan Samudra Pasifik banyak mengandung uap air.

Musim kemarau terjadi antara bulan Mei sampai Oktober dimana antara bulan tersebut angin Timur yang bertiup dari Australia sifatnya kering dan kurang mengandung uap air.

Khusus pada bulan April arah angin tidak menentu demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

Curah hujan di wilayah ini umumnya tidak merata, hal ini menimbulkan adanya daerah kering. Wilayah daerah ini mirip sama dengan Wundulako dan Kecamatan Pomala dengan curah hujan kurang dari 2000 mm pertahunnya.

Tabel 1.1.
Luas Wilayah Kecamatan Tirawuta
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006

Desa / Kelurahan	L u a s	
	Km ²	%
(1)	(2)	(3)
1. Lamoare	28,54	7,49
2. Loea	26,39	6,92
3. Simbalai	21,61	5,67
4. Iwoirondo	25,31	6,64
5. Peatoa	16,24	4,26
6. Tasahea	15,16	3,98
7. Rate-rate	26,63	6,99
8. Lara	19,45	5,10
9. Orawa	21,00	5,51
10. Woiha	16,02	4,20
11. Tawainalu	15,24	4,00
12. Tumbudadio	14,05	3,69
13. Poni Poniki	12,37	3,25
14. Simbune	17,03	4,47
15. Lalingato	20,24	5,31
16. Talodo	21,17	5,55
17. Keisio	13,00	3,41
18. Lalolae	15,07	3,95
19. Wesalo	19,00	4,99
20. Tirawuta	10,47	2,75
21. Lalosingi	7,15	1,88
Jumlah	381,14	100,00

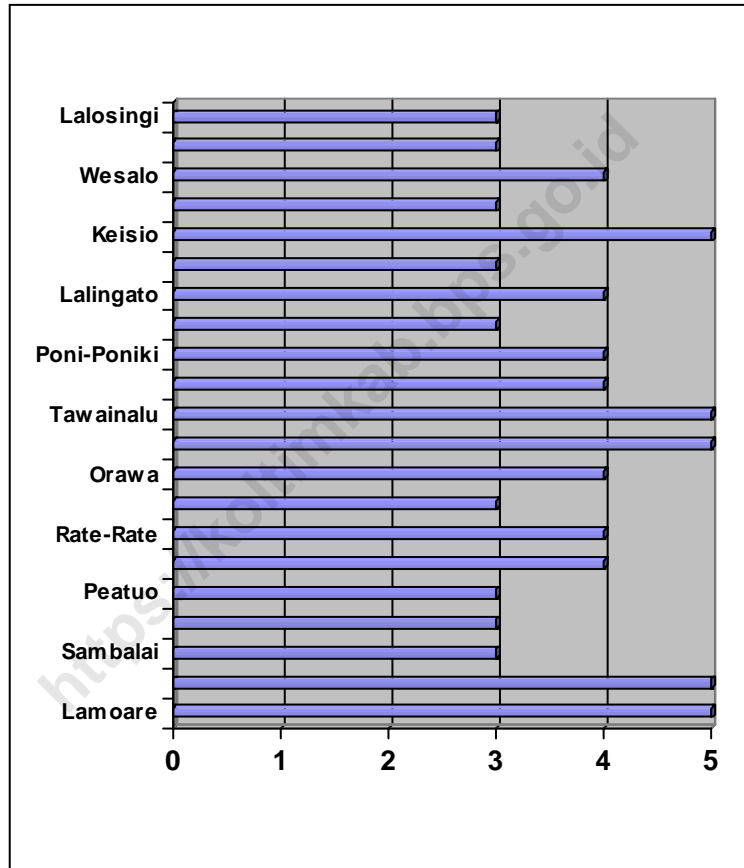
Sumber: Desa/Kelurahan Kecamatan Tirawuta

Tabel 1.2.
Hari Hujan dan Curah Hujan di Pomalaa
Tahun 2006

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	6	15,52
2. Pebruari	11	33,26
3. Maret	8	19,49
4. April	7	18,73
5. Mei	7	47,14
6. Juni	2	17,00
7. Juli	1	4,34
8. Agustus	-	-
9. September	-	-
10. Oktober	-	-
11. Nopember	-	-
12. Desember	-	-
Jumlah 2006	42	155,48
2005	79	245,75
2004	77	177,60
2003	115	173,99
2002	61	131,43

Sumber: PT Aneka Tambang Pomala

Gambar 2.1
Banyaknya Lingkungan/dusun
Menurut Kelurahan Tahun 2006



Tabel 2.1.
Pembagian Daerah Administratif
Kecamatan Tirawuta
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Ibukota	Dusun/Lingk.	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamoare	Lamoare	5	-
2. Loea	Loea	5	-
3. Simbalai	Simbalai	3	-
4. Iwoirondo	Iwoirondo	3	-
5. Peatoa	Peatoa	3	-
6. Tasahea	Tasahea	4	-
7. Rate-rate	Rate-rate	4	-
8. Lara	Lara	3	-
9. Orawa	Orawa	4	-
10. Woiha	Woiha	5	-
11. Tawainalu	Tawainalu	5	-
12. Tumbudadio	Tumbudadio	4	-
13. Poni Ponili	Poni Ponili	4	-
14. Simbune	Simbune	3	-
15. Lalingato	Lalingato	4	-
16. Talodo	Talodo	3	-
17. Keisio	Keisio	5	-
18. Lalolae	Lalolae	3	-
19. Wesalo	Wesalo	4	-
20. Tirawuta	Tirawuta	3	-
21. Lalosingi	Lalosingi	3	-
Jumlah		64	-

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Tirawuta

Tabel 2.2.
Desa dan Kelurahan di Kecamatan Tirawuta
Menurut Klasifikasi Tingkat Desa
Tahun 1996 – 2006

T a h u n	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1996	-	6	2	8
1997	-	16	2	18
1998	-	18	1	19
1999	-	15	-	19
2000	4	12	-	19
2001	7	12	-	19
2002	7	19	-	19
2003	-	19	-	19
2004	-	21	-	21
2005	2	19	-	21
2006				

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kabupaten Kolaka

Tabel 2.3.
Banyaknya Sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Kantor Desa/ Kelurahan	Balai Pertemuan	Sanggar PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamoare	1	1	1
2. Loea	1	1	1
3. Simbalai	1	1	1
4. Iwoirondo	1	1	1
5. Peatoa	1	1	1
6. Tasahea	1	1	1
7. Rate-rate	1	1	1
8. Lara	1	1	1
9. Orawa	1	1	1
10. Woiha	1	1	1
11. Tawainalu	1	1	1
12. Tumbudadio	1	1	1
13. Poni Ponili	1	1	1
14. Simbune	1	1	1
15. Lalingato	1	1	1
16. Talodo	1	1	1
17. Keisio	1	1	1
18. Lalolae	1	1	1
19. Wesalo	1	1	1
20. Tirawuta	1	-	-
21. Lalosingi	1	-	-
Jumlah	21	19	19

Sumber : Desa/Kelurahan Kecamatan Tirawuta

Tabel 2.4.
Banyaknya Kepala Desa dan Lurah
Tahun 1996 -2006

Tahun	Kepala Desa		Lurah		Jumlah Pria + Wanita
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1996	5	-	3	-	8
1997	15	-	4	-	19
1998	15	-	4	-	19
1999	15	-	4	-	19
2000	15	-	4	-	19
2001	15	-	4	-	19
2002	16	-	3	-	19
2003	16	-	3	-	19
2004	17	-	4	-	21
2005	17	-	4	-	21
2006					

Sumber : Badan Pembangunan Masyarakat Desa Kecamatan Tirawuta

Tabel 2.5.
Jumlah Pertahanan Sipil Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Hansip/ Linmas	Wanra	Kamra	Menwa	Alumni Menwa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamoare						
2. Loea						
3. Simbalai						
4. Iwoirondo						
5. Peatoa						
6. Tasahea						
7. Rate-rate						
8. Lara						
9. Orawa						
10. Woiha						
11. Tawainalu						
12. Tumbudadio						
13. Poni Ponili						
14. Simbune						
15. Lalingato						
16. Talodo						
17. Keisio						
18. Lalolae						
19. Wesalo						
20. Tirawuta						
21. Lalosingi						
Jumlah 2006						
2005	126	-	-	-	-	126
2004	285	113	145	-	-	556
2003	265	30	48	-	-	343
2002	265	30	48	-	-	343
2001	285	126	145	-	-	556
2000	265	30	48	-	-	343
1999	245	30	35	-	-	310

Sumber : Ka Mawil Hansip Kabupaten Kolaka

BAB III

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

3.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 1990 jumlah penduduk Kecamatan Tirawuta hasil sensus penduduk berjumlah 12.826 jiwa. Sepuluh tahun kemudian yaitu juni tahun 2000 meningkat menjadi 16.756 jiwa dan sesuai hasil pencatatan melalui registrasi penduduk akhir tahun 2005 berjumlah 20.590 jiwa.

Dengan berdasarkan hasil tersebut maka laju pertumbuhan penduduk Kecamatan Tirawuta pada kurun waktu tahun 2004-2005 sebesar 6,90%.

3.2. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk Kecamatan Tirawuta sebagaimana disajikan pada tabel 3.1.2 ternyata dari jumlah penduduk tahun 2005 yaitu sebesar 20.590 jiwa tersebar pada 21 desa/kelurahan dengan sebarannya dapat disajikan pada tabel 3.1.2.

3.3. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga

Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi. Oleh karena itu jika angka kelahiran pada suatu daerah cukup tinggi maka dapat mengakibatkan daerah tersebut tergolong sebagai daerah yang banyak berpenduduk usia muda.

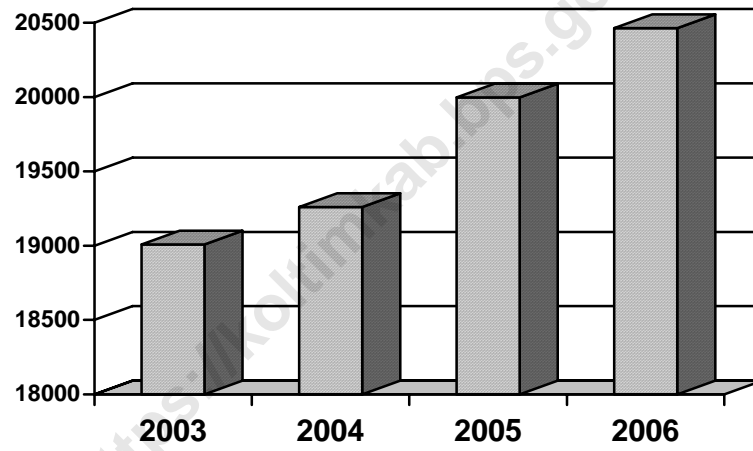
Keadaan struktur umur penduduk di Kecamatan Tirawuta sebagaimana disajikan dalam tabel 3.1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2005 sebesar 35,55% dari jumlah penduduk adalah tergolong penduduk usia muda yang berumur di bawah 15 tahun.

Menurut jenis kelamin jumlah penduduk dari hasil registrasi penduduk tahun 2005 adalah sebesar 20.590 jiwa ternyata penduduk laki-laki sebesar 10.528 jiwa atau 51,13% dan penduduk perempuan sebesar 10.062 jiwa atau 48,87%.

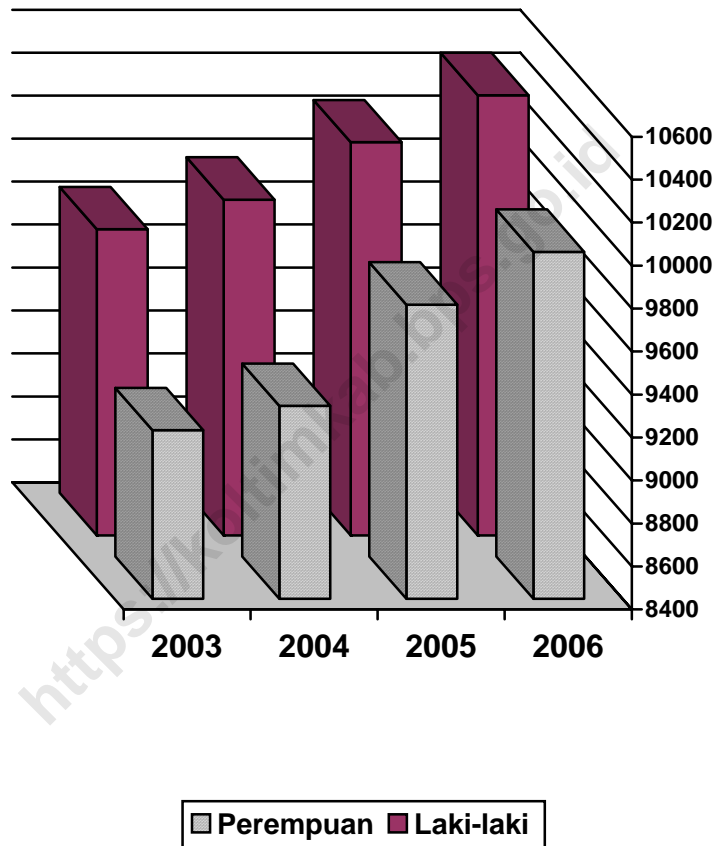
Perbandingan jumlah penduduk laki-laki berbanding penduduk perempuan atau rasio jenis kelamin pada tahun 2005 tercatat 105 yang memiliki arti bahwa dari setiap 100 orang penduduk perempuan di Kecamatan Tirawuta terdapat 105 penduduk laki-laki.

Pada tabel 3.1.7 terlihat jumlah rumah tangga dalam tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar 21,30% dibanding dengan tahun 2004, pada tahun 2005 jumlah rumah tangga sebesar 4.982 rusa dan tahun 2004 sebanyak 4.107 rusa, sehingga pada tahun 2005 kepadatan rumah tangga di Kecamatan Tirawuta sebesar 4 artinya setiap rumah tangga di Kecamatan Tirawuta terdiri atas 4 orang.

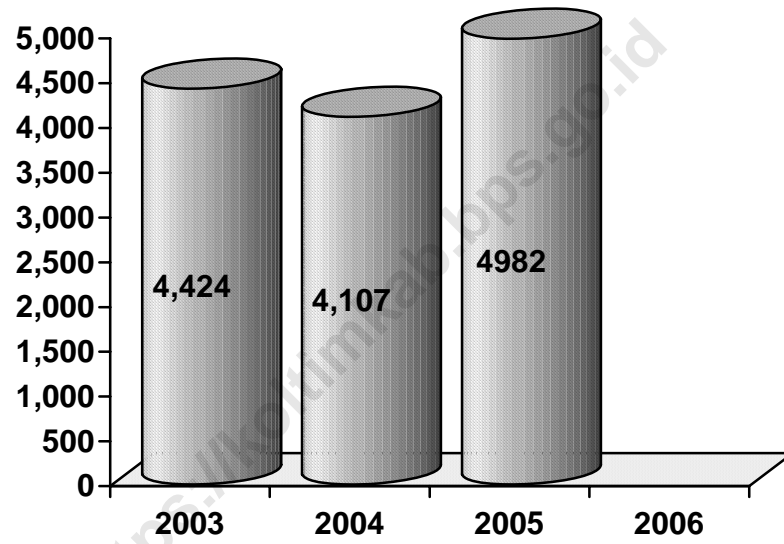
Gambar 3.1.
Penduduk Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 - 2006



Gambar 3.2.
Penduduk Kecamatan Tirawuta
Menurut Jenis Kelamin
Tahun 2003 - 2006



Gambar 3.3
**Banyaknya Rumah Tangga
Di Kecamatan Tirawuta Tahun 2003-2006**



Tabel 3.1.1.
Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2003-2006

Desa/Kelurahan	2003	2004	2005 ^{*)}	2006 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamoare	2.033	2.050	2.369	2.410
2. Loea	1.705	1.722	1.693	1.720
3. Simbalai	1.010	1.020	987	1.006
4. Iwoirondo	336	357	374	390
5. Peatoa	424	439	453	468
6. Tasahea	1.059	1.071	1.052	1.099
7. Rate-rate	1.739	1.759	1.715	1.747
8. Lara	663	674	631	647
9. Orawa	1.059	1.069	1.053	1.072
10. Woiha	1.229	1.246	1.380	1.406
11. Tawainalu	1.501	1.519	1.482	1.511
12. Tumbudadio	970	981	975	994
13. Poni Ponili	1.144	675	660	673
14. Simbune	663	669	688	703
15. Lalingato	731	737	734	748
16. Talodo	356	364	395	411
17. Keisio	1.194	832	1.177	1.208
18. Lalolae	732	740	689	709
19. Wesalo	461	470	517	541
20. Tirawuta	-	482	598	611
21. Lalosingi	-	384	376	390
Jumlah	19.009	19.260	19.998	20.464

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.2.
Persebaran Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2005-2006

Desa/Kelurahan	2005		2006	
	Penduduk	% Persebaran	Penduduk	% Persebaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamoare	2.369	11,85	2.410	11,78
2. Loea	1.693	8,47	1.720	8,41
3. Simbalai	987	4,94	1.006	4,92
4. Iwoirondo	374	1,87	390	1,91
5. Peatoa	453	2,27	468	2,29
6. Tasahea	1.052	5,26	1.099	5,37
7. Rate-rate	1.715	8,58	1.747	8,54
8. Lara	631	3,16	647	3,16
9. Orawa	1.053	5,27	1.072	5,24
10. Woiha	1.380	6,90	1.406	6,87
11. Tawainalu	1.482	7,41	1.511	7,38
12. Tumbudadio	975	4,88	994	4,86
13. Poni Ponili	660	3,30	673	3,29
14. Simbune	688	3,44	703	3,44
15. Lalingato	734	3,67	748	3,66
16. Talodo	395	1,98	411	2,01
17. Keisio	1.177	5,89	1.208	5,90
18. Lalolae	689	3,45	709	3,46
19. Wesalo	517	2,59	541	2,64
20. Tirawuta	598	2,99	611	2,99
21. Lalosingi	376	1,88	390	1,91
Jumlah	19.998	100,00	20.464	100,00

Sumber : Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.3.
Penduduk Menurut Kelompok Umur
dan Jenis Kelamin Tahun 2006

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	1.263	1.274	2.537
5 - 9	1.200	1.148	2.348
10 - 14	1.231	1.159	2.390
15 - 19	1.167	1.143	2.310
20 - 24	993	1.007	2.001
25 - 29	978	1.022	2.000
30 - 34	776	718	1.493
35 - 39	704	718	1.421
40 - 44	594	537	1.131
45 - 49	478	363	841
50 - 54	354	314	668
55 - 59	233	212	445
60 - 64	235	180	416
65 +	242	220	463
Jumlah	10.449	10.015	20.464

Sumber : Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.4.
Penduduk Kecamatan Tirawuta Menurut
Jenis Kelamin dan Ratio Jenis Kelamin
Tahun 1996 – 2006

Tahun	Penduduk			Ratio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1996	7.248	6.849	14.097	106
1997	7.414	7.005	14.419	106
1998	8.347	7.887	16.234	106
1999	8.656	8.000	16.656	108
2000	8.948	8.424	17.372	106
2001	9.242	8.729	17.971	106
2002	9.861	9.404	19.265	105
2003	9.821	9.185	19.009	107
2004	9.962	9.298	19.260	107
2005*)	10.229	9.769	19.998	105
2006*)	10.449	10.015	20.464	104

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

*) Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.5.
Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Kewarganegaraan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	W N I		W N A		Jumlah	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamoare	1.272	1.138	-	-	1.272	1.138
2. Loea	907	813	-	-	907	813
3. Simbalai	508	498	-	-	508	498
4. Iwoirondo	198	192	-	-	198	192
5. Peatoa	223	245	-	-	223	245
6. Tasahea	580	519	-	-	580	519
7. Rate-rate	854	893	-	-	854	893
8. Lara	332	315	-	-	332	315
9. Orawa	537	535	-	-	537	535
10. Woiha	703	703	-	-	703	703
11. Tawainalu	757	754	-	-	757	754
12. Tumbudadio	509	485	-	-	509	485
13. Poni Ponili	334	339	-	-	334	339
14. Simbune	376	327	-	-	376	327
15. Lalingato	386	362	-	-	386	362
16. Talodo	212	199	-	-	212	199
17. Keisio	609	599	-	-	609	599
18. Lalolae	375	334	-	-	375	334
19. Wesalo	276	265	-	-	276	265
20. Tirawuta	312	299	-	-	312	299
21. Lalosingi	189	201	-	-	189	201
Jumlah	10.449	10.015	-	-	10.449	10.015

Sumber : Penduduk Proyeksi SUPAS 2005

Tabel 3.1.6.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah/ Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamoare	28,54	2.410	84
2. Loea	26,39	1.720	65
3. Simbalai	21,61	1.006	47
4. Iwoirondo	25,31	390	15
5. Peatoa	16,24	468	29
6. Tasahea	15,16	1.099	72
7. Rate-rate	26,63	1.747	66
8. Lara	19,45	647	33
9. Orawa	21,00	1.072	51
10. Woiha	16,02	1.406	88
11. Tawainalu	15,24	1.511	99
12. Tumbudadio	14,05	994	71
13. Poni Ponili	12,37	673	54
14. Simbune	17,03	703	41
15. Lalingato	20,24	748	37
16. Talodo	21,17	411	19
17. Keisio	13,00	1.208	93
18. Lalolae	15,07	709	47
19. Wesalo	19,00	541	28
20. Tirawuta	10,47	611	58
21. Lalosingi	7,15	390	55
Jumlah	381,14	20.464	54

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

Tabel 3.1.7.
Banyaknya Penduduk dan Rumah Tangga di Kecamatan Tirawuta
Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Rumah Tangga	Penduduk / Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamoare	2.410	536	4
2. Loea	1.720	460	4
3. Simbalai	1.006	259	4
4. Iwoirondo	390	202	2
5. Peatoa	468	129	4
6. Tasahea	1.099	262	4
7. Rate-rate	1.747	421	4
8. Lara	647	144	4
9. Orawa	1.072	219	5
10. Woiha	1.406	411	3
11. Tawainalu	1.511	446	3
12. Tumbudadio	994	214	5
13. Poni Ponili	673	153	4
14. Simbune	703	149	5
15. Lalingato	748	151	5
16. Talodo	411	116	4
17. Keisio	1.208	261	6
18. Lalolae	709	188	4
19. Wesalo	541	128	4
20. Tirawuta	611	149	4
21. Lalosingi	390	130	3
Jumlah 2006*)	20.464	5.128	4
2005*)	19.998	4.982	4
2004	19.260	4.107	5
2003	19.009	4.424	4
2002	19.265	4.308	4

Sumber : BPS Kabupaten Kolaka

BAB IV S O S I A L

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Tirawuta sebagai upaya pemerintah bersama masyarakat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik.

Usaha tersebut antara lain meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama dan sosial lainnya.

4.1 Pendidikan

Sebagaimana diamanatkan dalam GBHN dimana sasaran pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi.

Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk.

Menyadari akan arti pentingnya pendidikan tersebut pemerintah telah melakukan berbagai kebijakan antara lain dengan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang semakin memadai sehingga dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan memperoleh pendidikan.

Indikator dapat dilihat pada tabel 4.1.1 yang menerangkan bahwa banyaknya sekolah, guru dan murid pada pendidikan taman kanak-kanak tahun 2005/2006, Jumlah sekolah taman kanak-kanak di Kecamatan Tirawuta ada sejumlah 2 sekolah dengan tenaga pengajar sebanyak 4 orang dengan jumlah murid sebanyak 126 orang.

Selanjutnya Sekolah Dasar pada tahun yang sama jumlah sekolah tidak mengalami kenaikan yaitu sebesar 25 sekolah sementara jumlah guru tetap sebanyak 141 orang dan jumlah murid juga tetap sebanyak 3.441 orang

Lain halnya dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) jumlah sekolah tidak mengalami kenaikan yaitu sebesar 4 sekolah, kemudian guru turun sebesar 10 %, sebaliknya murid mengalami peningkatan sebesar 28,01%.

Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) pada tahun ajaran 2005/2006 jumlah sekolah masih tetap , guru dan murid mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu guru sebesar 25 % dan murid sebesar 3,05 %.

Pada tabel 4.1.2 menggambarkan banyaknya sekolah, guru dan murid pada sekolah di luar Dikmudora antara lain banyaknya Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2005/2006 tidak mengalami kenaikan yaitu 1 sekolah, sementara guru juga mengalami kenaikan sebesar 33,33 % dan murid mengalami penurunan sebesar 5,26 %.

4.2. Kesehatan dan keluarga berencana

Pembangunan kesehatan di Kecamatan Tirawuta dititik beratkan pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Demikian pula halnya pelaksanaan program Keluarga Berencana diarahkan untuk menciptakan norma keluarga kecil bahagia sejahtera (NKKBS).

Untuk mencapai sasaran pembangunan sebagaimana tersebut di atas semuanya diarahkan baik di bidang kesehatan maupun di bidang keluarga berencana, selama tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dalam wilayah ini diupayakan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana serta tenaga untuk pelayanan kesehatan dan keluarga berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Pada tabel 4.2.1 mengungkapkan bahwa tahun terakhir jumlah fasilitas kesehatan terdiri dari puskesmas pembantu 7 unit dan puskesmas plus 1 unit. Kalau dilihat gambaran perkembangannya dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005, maka tidak terjadi perubahan.

Tenaga kesehatan (tenaga medis dan para medis) sebagaimana disajikan pada tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa mulai dari dokter sampai kepada dukun bayi terlatih menunjukkan bahwa tahun

2004 sebesar 69 orang dan setelah tahun 2005 menjadi sebesar 82 orang atau naik sebesar 18,84%.

Dari segi pelayanan kesehatan salah satu indikator yang dapat mengukur kemajuan di bidang kesehatan masyarakat pada tahun 2005 dapat dilihat pada tabel 4.2.3 yang menunjukkan jumlah bayi yang diimunisasi.

Pembangunan keluarga berencana mengutamakan penyediaan prasarana dan pelayanan akseptor KB sampai ke pelosok pedesaan. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 1999-2005 sebagaimana disebutkan di atas disajikan pada tabel 4.2.4.

Jumlah klinik tempat pelayanan keluarga berencana yang disajikan pada tabel 4.2.4 tahun 2005 tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2004 yang berjumlah 2 (dua) buah.

Tenaga medis pengelola program keluarga berencana pada tahun 2005 berjumlah sebanyak 15 orang, tenaga medis tersebut terdiri dari dokter 2 orang, bidan 7 orang, PPLKB 1 orang dan penyuluh KB 3 orang. Sejalan dengan ketersediaan sarana/alat kontrasepsi dan prasarana keluarga berencana misalnya sarana KB dan tenaga medis pengelola KB yang tersebar di seluruh desa/kelurahan akan menunjukkan perkembangan akseptor KB pada tahun 2005 sebanyak 2.810 orang yang terdiri atas 2.450 orang akseptor aktif dan 360 orang akseptor baru.

Menurut penggunaan metode alat kontrasepsi tahun 2005 sebagaimana tertulis dalam tabel 4.2.5 menunjukkan bahwa alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB adalah suntikan 529 akseptor, kemudian menggunakan pil sebanyak 1.787 akseptor, MOW/lainnya 357 akseptor dan IUD sebanyak 117 akseptor dan kondom sebanyak 20 akseptor.

4.3. Agama

Pembangunan dibidang agama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa diarahkan untuk menciptakan keselarasan dan

kerukunan hubungan antara umat beragama, keharmonisan hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan penciptanya serta manusia dengan alam sekitarnya.

Kegiatan pembangunan di bidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya disajikan pada tabel 4.3.1 sampai dengan tabel 4.3.4.

Pada tahun 2005 terdapat sebanyak 43 unit tempat peribadatan yaitu terdiri dari 30 unit masjid, 6 buah langgar/musholla, 3 unit gereja dan 3 unit Pura/Wihara.

Pada tahun 2005 jumlah penduduk Kecamatan Tirawuta sebanyak 20.590 jiwa diantaranya 17.957 jiwa atau 87,21% pemeluk agama Islam kemudian 109 jiwa atau 0,53% pemeluk agama Katolik, 403 jiwa atau 1,96% pemeluk agama Kristen Protestan dan agama Hindu/Budha 2.121 jiwa atau 10,30%.

4.4. Sosial Lainnya

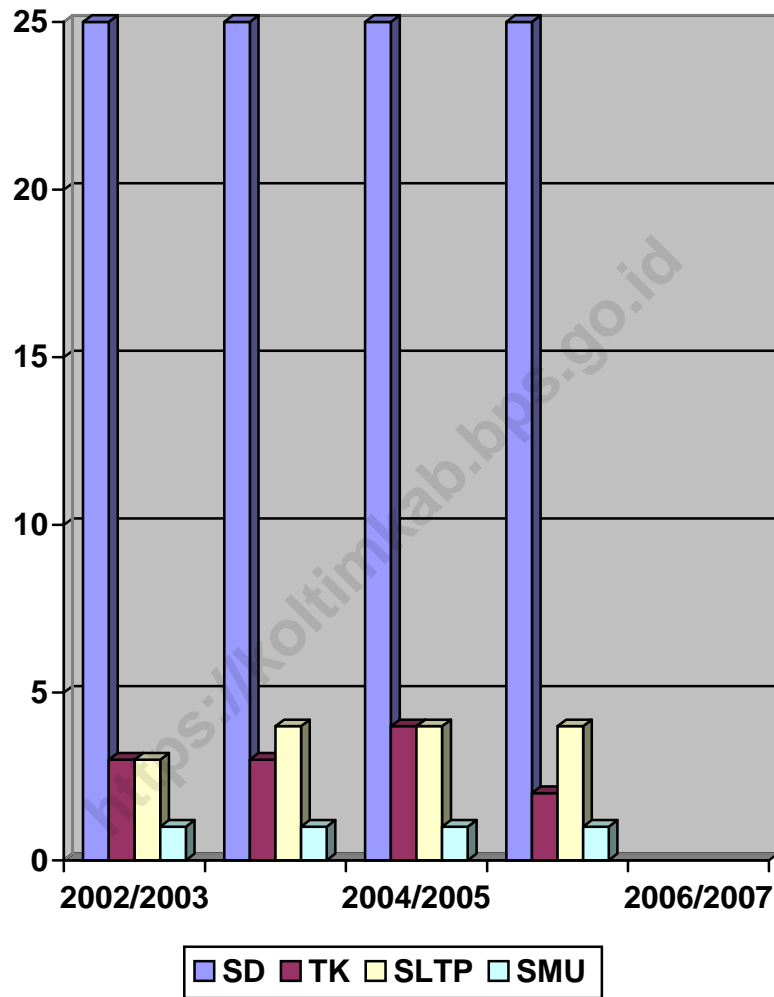
Pembangunan di bidang sosial lainnya di Kecamatan Tirawuta diarahkan untuk terwujudnya kehidupan dan penghidupan sosial baik dari segi material maupun spiritual yang dalam hal ini utamanya mengatasi masalah kesejahteraan sosial seperti kemiskinan, keterbelakangan, keterlantaran, kerawanan, ketentraman sosial dan bencana alam.

Sebagai indikator kegiatan di bidang sosial lainnya untuk tahun 1997-2005 sebagaimana disajikan pada tabel 4.4.1 sampai dengan 4.4.2.

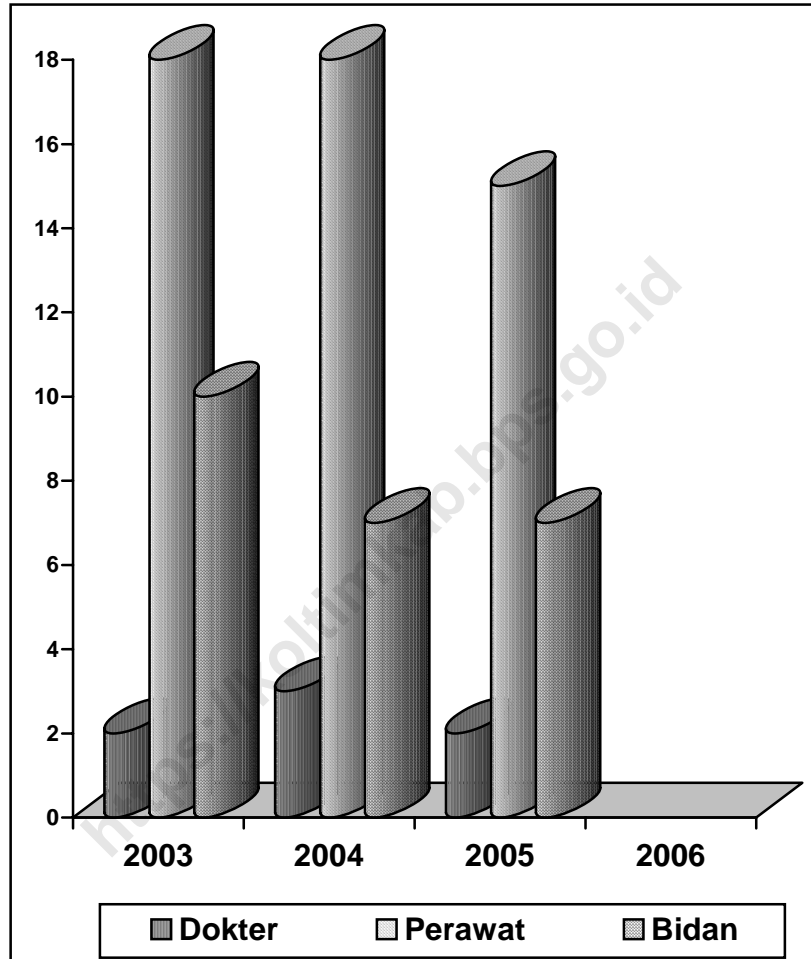
Dalam kegiatan tersebut jumlah penyandang cacat yang diuraikan dalam tabel 4.4.1 untuk tahun 2005 tercatat sebesar 41 orang sedangkan jompo sebanyak 126 orang.

Jumlah penyandang masalah kesejahteraan sosial tahun 2005 sebanyak 9.287 orang terdiri dari anak terlantar sebanyak 267 orang , dan keluarga fakir miskin sebanyak 9.020 orang.

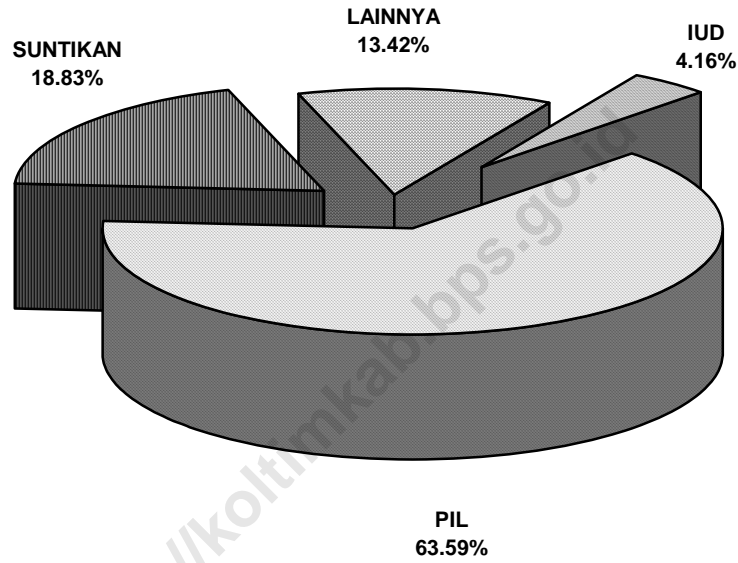
Gambar 4.1.
**Banyaknya Sekolah di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2002/2003 – 2006/2007**



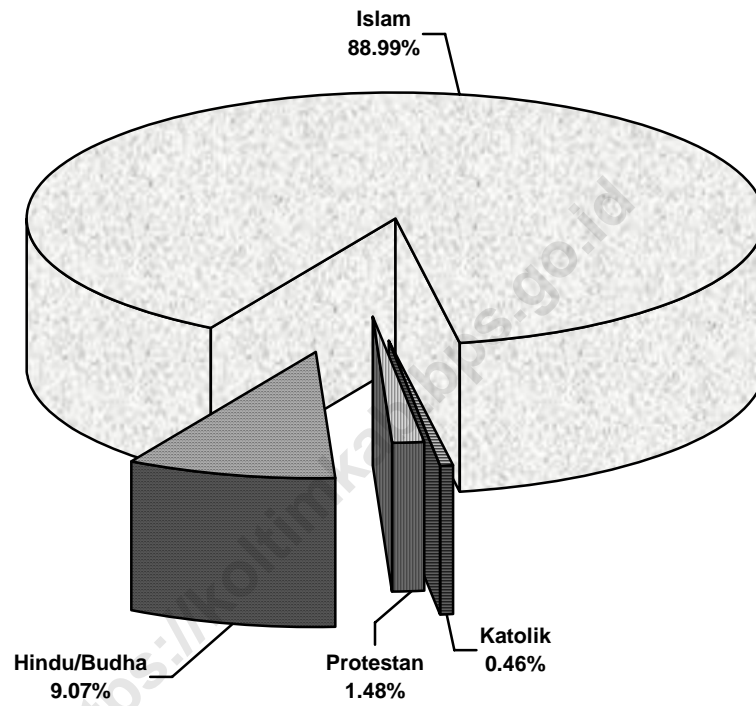
Gambar 4.2.
**Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 – 2006**



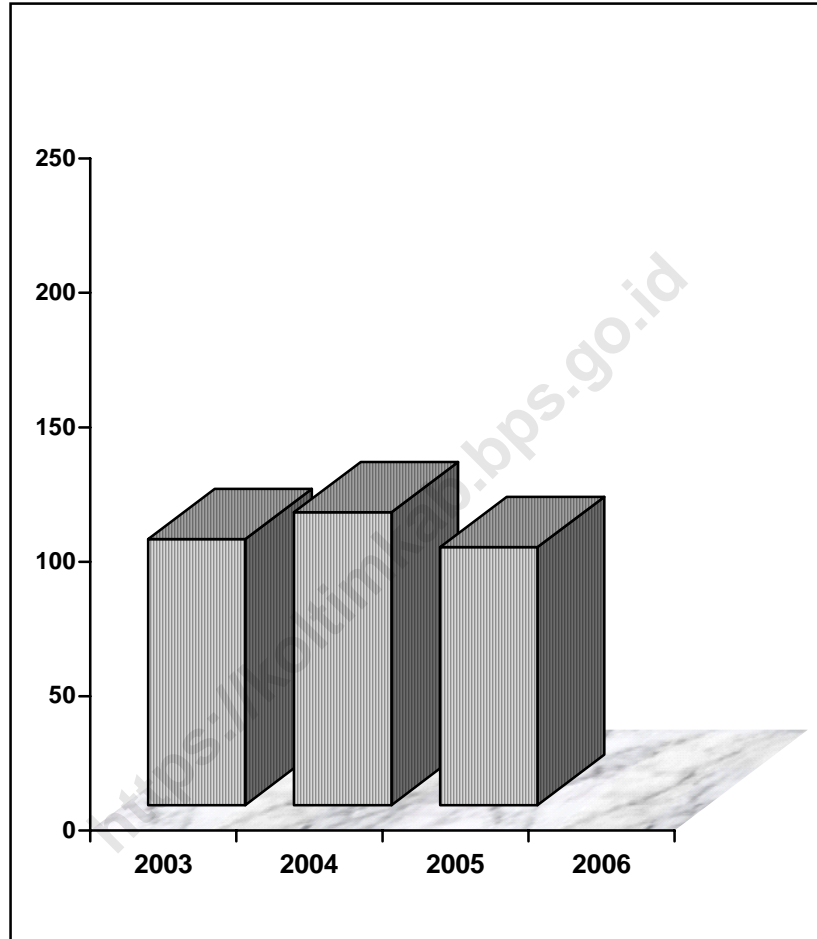
Gambar 4.3.
Persentase Pemakai Alat Kontrasepsi KB
Tahun 2006



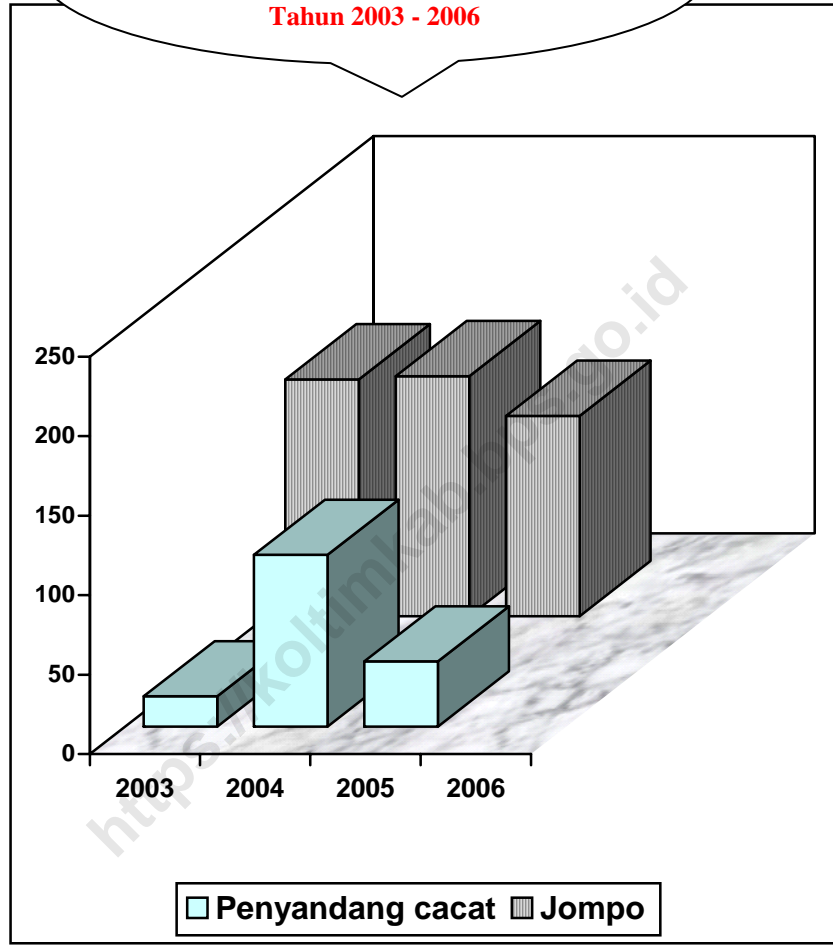
Gambar 4.4
Persentase Pemeluk Agama
Tahun 2006



Gambar 4.5
Banyaknya Nikah di Kecamatan Tirawuta
Tahuna 2003 - 2005



Gambar 4.6
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2003 - 2006



4.1. Pendidikan

Tabel 4.1.1.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tirawuta
Tahun 2001/2002 – 2006/2007

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. TK						
2001/2002	4	8	133	2	33	17
2002/2003	3	6	127	2	42	21
2003/2004	3	11	127	4	42	12
2004/2005	4	5	133	1	33	27
2005/2006	2	4	126	2	63	25
2006/2007						
2. SD						
2001/2002	24	146	3,184	6	133	22
2002/2003	25	152	3,197	6	128	21
2003/2004	25	176	3,388	7	136	19
2004/2005	25	141	3,441	6	138	24
2005/2006	25	141	3,441	6	138	24
2006/2007						
3. SLTP						
2001/2002	3	53	975	18	325	18
2002/2003	3	60	971	20	324	16
2003/2004	4	72	817	18	204	11
2004/2005	4	66	878	17	220	13
2005/2006	4	60	1,124	15	281	19
2006/2007						
4. SMU						
2001/2002	1	20	384	20	384	19
2002/2003	1	22	521	22	521	24
2003/2004	1	9	449	9	449	50
2004/2005	1	28	557	28	557	20
2005/2006	1	21	540	21	540	26
2006/2007						

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kolaka.

Tabel 4.1.2.
Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid
Sekolah di luar Lingkungan Dikmudora
Tahun 2001/2002 – 2005/2006

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Guru	Murid	Rata-Rata		
				Guru/ Sekolah	Murid/ Sekolah	Murid/ Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madrasah						
Ibtidaiyah (SD)						
2001/2002	1	19	204	19	204	11
2002/2003	1	6	83	6	83	13
2003/2004	1	6	97	6	97	16
2004/2005	1	6	76	6	76	13
2005/2006	1	8	72	8	72	9
2006/2007						
2. Madrasah						
Tsanawiah (SLTP)						
2001/2002	1	13	116	13	116	8
2002/2003	1	10	194	10	194	19
2003/2004	1	13	182	13	182	14
2004/2005	2	26	196	13	182	14
2005/2006	1	27	184	27	184	7
2006/2007						
3. Madrasah						
Aliyah (SMU)						
2001/2002	-	-	-	-	-	-
2002/2003	-	-	-	-	-	-
2003/2004	-	-	-	-	-	-
2004/2005	1	17	50	17	50	3
2005/2006	1	19	59	19	59	3
2006/2007						

Sumber : Kantor Departemen Agama Kabupaten Kolaka

4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Tahun 2002-2006

Uraian	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fasilitas kesehatan					
1.1. Rumah sakit	-	-	-	-	-
1.2. Puskesmas	-	-	-	-	-
1.3. Puskesmas pembantu	7	7	7	7	
1.4. Puskesmas plus	1	1	1	1	
2. Tenaga kesehatan					
2.1. Dokter	3	2	3	2	
2.2. Apoteker	-	-	-	-	
2.3. Perawat	16	18	18	15	
2.4. Bidan	8	10	7	7	
2.5. Tenaga kesehatan lainnya	10	2	7	18	
2.6. Dukun bayi terlatih	32	38	34	40	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.2.
Banyaknya Fasilitas dan Tenaga Kesehatan
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Fasilitas Kesehatan		Tenaga Media			Dukun Bayi Terlatih
	Puskesmas Plus	Pustu	Dokter	Perawat	Bidan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamoare						
2. Loea						
3. Simbalai						
4. Iwoirondo						
5. Peatoa						
6. Tasahea						
7. Rate-rate						
8. Lara						
9. Orawa						
10. Woiha						
11. Tawainalu						
12. Tumbudadio						
13. Poni Ponili						
14. Simbune						
15. Lalingato						
16. Talodo						
17. Keisio						
18. Lalolae						
19. Wesalo						
20. Tirawuta						
21. Lalosingi						
Jumlah						

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.2.3.
Banyaknya Bayi yang Diimunisasi
Menurut Jenis Vaksin
Tahun 2002-2006

Jenis Vaksin	2002	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. BCG	604	477	644	650	
2. DPT.I	574	359	572	600	
3. DPT. 2	550	550	545	505	
4. DPT. 3	525	525	508	484	
5. POLIO.1	574	574	571	599	
6. POLIO.2	545	545	526	595	
7. POLIO.3	534	534	511	584	
8. CAMPAK	499	499	560	611	
9. TT	992	992	1,002	919	
10. DT. 1	938	938	0	0	
11. DT. 2	834	834	0	0	
12. HB	0	0	0	350	

Sumber : Puskesmas Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.2.4.
Banyaknya Klinik dan Tenaga Medis KB
di Kecamatan Tirawuta
Tahun 1999 - 2006

Tahun	Klinik KB	Tenaga Medis		
		PPL KB	Penyuluh KB	Jumlah
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
1999	1	1	3	14
2000	2	1	3	17
2001	2	1	2	16
2002	2	1	8	17
2003	2	1	3	13
2004	2	1	3	14
2005	2	1	3	15
2006				

Sumber : Kantor Capil, Kependudukan dan KB Kabupaten Kolaka

Tabel 4.2.5.
Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru
Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan
Tahun 2006

Jenis Alat Kontrasepsi	Akseptor Aktif	Akseptor Baru	Jumlah Akseptor
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IUD			
2. PIL			
3. Kondom			
4. Suntikan			
5. Lainnya/MOW			
Jumlah 2006			
2005	2,450	360	2,450
2004	24,524	6,448	24,524
2003	2,519	481	2,519
2002	2,020	493	2,020
2001	2,629	525	2,629
2000	2,446	334	2,446

Sumber : PPLKB Kecamatan Tirawuta

4.3. Agama

Tabel 4.3.1.
Banyaknya Tempat Peribadatan
Tahun 1999-2006

Tahun	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1999	22	5	3	3
2000	22	5	3	3
2001	22	4	3	3
2002	22	4	3	3
2003	22	6	3	4
2004	30	11	3	6
2005	30	6	3	4
2006				

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.2.
Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut
Desa/Kelurahan Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Masjid	Musallah/ Langgar	Gereja Katolik/ Protestan	Pura/Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamoare				
2. Loea				
3. Simbalai				
4. Iwoirondo				
5. Peatoa				
6. Tasahea				
7. Rate-rate				
8. Lara				
9. Orawa				
10. Woiha				
11. Tawainalu				
12. Tumbudadio				
13. Poni Ponili				
14. Simbune				
15. Lalingato				
16. Talodo				
17. Keisio				
18. Lalolae				
19. Wesalo				
20. Tirawuta				
21. Lalosingi				
Jumlah 2006				
2005	30	6	3	4
2004	28	10	3	6
2003	22	6	3	4
2002	22	4	3	3

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.3.
Penduduk Menurut Agama
Tahun 1997-2006

Tahun	Islam	Katolik	Protestan	Hindu/ Budha	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1997	12.149	95	305	1.870	14.419
1998	15.039	95	305	1.868	17.307
1999	14.388	95	305	1.868	16.650
2000	14.786	87	287	2.212	17.372
2001	15.385	87	287	2.212	17.971
2002	16.997	95	305	1.868	19.265
2003	16.741	95	305	1.868	19.009
2004	16.628	113	1.509	2.064	20.314
2005	17.957	109	403	2.121	20.590
2006	18.210	94	303	1.857	20.464

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.4.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Tahun 1998-2006

Tahun	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1998	92	-	-	-
1999	120	-	-	-
2000	105	-	-	-
2001	117	-	-	-
2002	407	-	-	-
2003	99	-	-	-
2004	109	-	-	-
2005	96	1	3	-
2006				

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.6.
Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk
Menurut Desa/Kelurahan
Tahun 2006

Desa/Kelurahan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamoare				
2. Loea				
3. Simbalai				
4. Iwoirondo				
5. Peatoa				
6. Tasahea				
7. Rate-rate				
8. Lara				
9. Orawa				
10. Woiha				
11. Tawainalu				
12. Tumbudadio				
13. Poni Ponili				
14. Simbune				
15. Lalingato				
16. Talodo				
17. Keisio				
18. Lalolae				
19. Wesalo				
Jumlah 2006				
2005	96	1	3	-
2004	103	-	-	-
2003	99	-	-	-
2001	117	-	-	-
2000	105	-	-	-
1999	120	-	-	-
1998	92	-	-	-

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.7.
Jumlah Haji Menurut Jenis Kelamin
Tahun 1998-2006

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1998	1	3	4
1999	1	3	4
2000	5	12	17
2001	5	6	11
2002	3	5	8
2003	4	18	22
2004	4	7	11
2005	6	11	17
2006			

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

Tabel 4.3.8.
Jumlah Haji Menurut Kelompok Umur
Tahun 2003-2006

Kelompok umur	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15 – 29	2	1	1	
30 – 39	5	4	4	
40 – 49	6	3	7	
50 – 59	4	2	5	
60 – 69	5	-	-	
70 +	-	-	-	
Jumlah	22	11	17	

Sumber : Kantor KUA Kecamatan Tirawuta

4.4. Sosial Lainnya

Tabel 4.4.1.
Banyaknya Jompo dan Penyandang Cacat Menurut Jenisnya
Tahun 2003-2006

Penyandang Cacat	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jompo	149	151	126	
2. Tuna netra	3	25	18	
3. Tuna wicara, rungu, bisu	4	23	8	
4. Cacat anggota badan	6	44	10	
5. Cacat mental	4	16	5	
6. Penyandang penyakit kronis	2	-	-	
Jumlah	168	259	167	

Sumber : Dinas NakerTranSos Kabupaten Kolaka

Tabel 4.4.2.
Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial
Tahun 2003-2006

Jenis penyandang kesejahteraan sosial	2003	2004	2005	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Masyarakat terasing	200	-	-	
2. Anak terlantar	270	214	267	
3. Keluarga fakir miskin	1,350	8,020	9,020	
4. Tuna susila	-	9	-	
5. Penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya	-	-	-	
Jumlah	1,820	8,243	9,287	

Sumber : Dinas NakerTranSos Kabupaten Kolaka

BAB V PERTANIAN

Pada bab ini disajikan data hasil pembangunan khususnya sektor pertanian meliputi penggunaan tanah, tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan serta kehutanan.

5.1. Penggunaan Tanah

Luas penggunaan tanah tahun 2005 yang disajikan pada tabel 5.1.1 meliputi jenis penggunaan tanah sawah, bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak ditanami, tambak/kolam/empang, lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan negara, perkebunan, lainnya, dan hutan rakyat

Dari rincian jumlah tersebut pada tahun 2005 penggunaan yang terluas adalah hutan negara seluas 11.010 Ha atau 28,89% dari seluruh luas tanah Kecamatan Tirawuta.

Kemudian terluas kedua adalah perkebunan 9.232 Ha atau 24,22%. Ketiga tegal/kebun seluas 7.525 Ha atau 19,74%.

5.2. Tanaman Pangan

Dari sekian jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di daerah ini, namun dalam bab ini hanya disajikan 8 jenis yang utama meliputi padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang kedelai, kacang tanah dan kacang hijau.

Data perkembangan luas panen dan produksi tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Tirawuta selama tahun 2002 sampai dengan tahun 2005 disajikan pada tabel 5.2.1.

Produksi padi pada tahun 2005 sebesar 11.256 ton mengalami peningkatan sebesar 18,82%, bilamana dibandingkan dengan tahun 2004 yang mencapai sebesar 9.473 ton.

Produksi palawija seperti jagung, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang hijau pada tahun 2005 mengalami peningkatan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2004.

5.3. Tanaman Perkebunan

Jenis tanaman perkebunan rakyat yang diusahakan dan dikembangkan, mengingat produksinya sangat potensial untuk diekspor, hal ini baru terbatas kepada 4 (empat) jenis seperti kelapa, kopi, lada dan coklat.

Pada tabel 5.3.2 mengungkapkan bahwa pada tahun 2005 dari beberapa jenis produksi seluruh tanaman perkebunan rakyat dan yang dikembangkan di daerah Kecamatan Tirawuta mengalami kenaikan bilamana dibandingkan dengan produksi tahun 2004 diantaranya adalah tanaman kelapa sebesar 62,73 ton pada tahun 2004 naik menjadi 160,75 ton pada tahun 2005 atau naik sebesar 156,26%. Kemudian produksi lada tahun 2005 naik sebesar 55,89%. Tanaman coklat mengalami peningkatan sebesar 252,38%.

Ditinjau dari luas areal tanaman perkebunan rakyat tabel 5.3.1 ternyata tanaman yang terluas pada tahun 2005 meliputi tanaman coklat sebesar 4.488Ha.

Areal tanaman perkebunan rakyat terluas kedua adalah tanaman lada seluas 1.154,5 Ha. Tanaman perkebunan terluas ketiga adalah tanaman kopi seluas 933,75 Ha.

5.4. Peternakan

Jenis populasi ternak yang dikembangkan di Kecamatan Tirawuta terdiri dari ternak besar, ternak kecil dan ternak unggas. Untuk ternak besar meliputi sapi, kerbau dan kuda, sedangkan ternak

kecil adalah kambing, domba dan babi serta ternak unggas meliputi ayam dan itik.

Populasi ternak besar seperti sapi dalam tahun 2004 sebanyak 1.941 ekor sedangkan pada tahun 2005 menjadi 2.929 ekor atau naik sebesar 50,90%.

Kemudian populasi kerbau pada tahun yang sama juga mengalami peningkatan sebesar 233,71% yaitu 97 ekor pada tahun 2004 menjadi 314 ekor pada tahun 2005.

Populasi ternak kuda ada 4 ekor pada tahun 2005 dimana sebelumnya tidak ada ternak kuda.

Untuk ternak kecil misalnya populasi kambing dalam kurun waktu tahun 2004-2005 mengalami penurunan sebesar 18,75% pertahun yaitu dari 640 ekor pada tahun 2004 menjadi 520 ekor pada tahun 2005.

Begitu pula halnya dengan ternak babi dalam kurun waktu yang sama mengalami penurunan sebesar 8,28% pertahun yaitu 1.921 ekor pada tahun 2004 menjadi 2.080 ekor tahun 2005.

Satu-satunya ternak yang mengalami kenaikan adalah ternak unggas yaitu ayam dan itik. Untuk ternak unggas ayam tahun 2004 sebesar 57.539 ekor kemudian pada tahun 2005 menjadi 118.641 ekor atau naik sebesar 106,19%, kemudian itik juga mengalami kenaikan sebesar 7,28%.

5.5. Perikanan

Kegiatan penangkapan ikan dilaksanakan melalui berbagai usaha meliputi perikanan laut dan usaha perikanan darat (perairan umum, tambak dan kolam). Produksi hasil perikanan laut dan perikanan darat disajikan pada tabel 5.5.1 sampai dengan tabel 5.5.3.

Pada tahun 2005 produksi ikan tercatat sebesar 37,6 ton terdiri dari produksi ikan laut tidak ada karena tidak ada perairan lautnya dan ikan darat sebesar 37,6 ton.

Melihat perkembangan produksi perikanan dalam kurun waktu tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 turun sebesar 59,93% yaitu 96,2 ton pada tahun 2004 menjadi 40,7 ton pada tahun 2005.

Untuk masing-masing kegiatan perikanan dalam kurun waktu yang sama menunjukkan bahwa perikanan laut tidak ada karena tidak memiliki pantai laut. Kemudian produksi perikanan darat turun rata-rata 59,93% yaitu 96,2 ton pada tahun 2004 menjadi 40,7 ton pada tahun 2005.

Dari 3 (tiga) kategori penangkapan ikan darat yang mendapatkan porsi produksi terbesar tahun 2005 adalah penangkapan diperairan umum sebesar 3,1 ton atau 7,62% dari seluruh produksi perikanan darat kemudian penangkapan di kolam sebesar 37,6 ton atau 92,38%.

5.6. Kehutanan

Kawasan hutan di Kabupaten Kolaka termasuk di dalamnya Kecamatan Tirawuta menurut fungsinya terdiri dari 5 (lima) jenis yaitu hutan produksi biasa, hutan produksi terbatas, hutan hidup, hutan wisata/PPA dan hutan produksi yang dapat dikonservasikan.

Luas kawasan hutan tersebut seperti yang dapat dilihat pada tabel 5.6.1 dimana sesungguhnya untuk wilayah kecamatan tidak dapat dibeda-bedakan antara kelima fungsi hutan tersebut.

Dari luas hutan di Kabupaten Kolaka seluas 764.765 Ha ternyata Kecamatan Tirawuta memperoleh kontribusi seluas 31.810 Ha atau sebesar 4,16% dari luas hutan Kabupaten Kolaka.

Gambar 5.1.
**Persentase Luas Penggunaan Tanah
Tahun 2006**

